

## **WORKSHOP PEMBUATAN *PODCAST* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI DAN KREATIVITAS ERA DIGITAL MAHASISWA POLITEKNIK KESEHATAN KALTARA DI UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN**

**Kharis Hudaiby Hanif<sup>1</sup>, Nurul Audryan<sup>2</sup>, Bisma Baghas Waluyo<sup>3</sup>,  
Putri Maimunah<sup>4</sup>, Nurul<sup>5</sup>, Andi Zilvia Ayu Ardina<sup>6</sup>, Muhammad Akmaluddin<sup>7</sup>**

<sup>1, 2, 3, 4, 5, 6, 7</sup> Teknik Komputer, Universitas Borneo Tarakan

<sup>1</sup>[hudaiby21@borneo.ac.id](mailto:hudaiby21@borneo.ac.id), <sup>2</sup>[audryannurul@gmail.com](mailto:audryannurul@gmail.com), <sup>3</sup>[2240304017@mhs.ubt.ac.id](mailto:2240304017@mhs.ubt.ac.id),  
<sup>4</sup>[2240304007@mhs.ubt.ac.id](mailto:2240304007@mhs.ubt.ac.id), <sup>5</sup>[nrnurul66@gmail.com](mailto:nrnurul66@gmail.com), <sup>6</sup>[ayurdinaandizilvia@gmail.com](mailto:ayurdinaandizilvia@gmail.com),  
<sup>7</sup>[muhammadakmal2240304045@gmail.com](mailto:muhammadakmal2240304045@gmail.com)

---

### **Article History:**

*Received:* 19-12-2024

*Revised:* 20-12-2024

*Accepted:* 24-12-2024

**Keywords:** *Workshop, Podcast, Communication, Creativity.*

### **Abstract:**

*Podcasts are a digital platform that plays an important role in disseminating information, especially in the field of health promotion. This community service program aims to increase the knowledge and skills of North Kalimantan Health Polytechnic students in using podcasts as a medium to convey health messages. Challenges faced in this activity include a lack of understanding of podcast creation techniques, and a lack of knowledge regarding the benefits in disseminating health information. This service is carried out using the following methods: 1) Presentation of material about making podcasts, 2) practical training in recording podcasts, and 3) teaching about the operation of technical devices such as microphones and editing software. The results achieved from this activity are an increase in students' ability to produce and create effective podcasts, as well as a better understanding of the importance of podcasts in disseminating health information to the public. This program also produces content that can be accessed by various groups.*

---

## **PENDAHULUAN**

Media promosi kesehatan ialah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik melalui media cetak, elektronika, dan media luar ruangan, sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang kemudian diharapkan menjadi perubahan pada perilaku kearah positif di bidang kesehatan (Penyusun et al., 2019, p. 1). Dalam beberapa tahun ini media sosial menjadi tempat yang efektif untuk penyebaran informasi dimana sebuah berita dapat tersebar dalam hitungan detik dan dengan mudah diakses masyarakat menggunakan telepon genggam atau komputer. Dari semua media penyebaran informasi, *podcast* menjadi pilihan mengingat ia adalah media yang didistribusikan menggunakan internet dan dapat diputar pada komputer maupun perangkat genggam.

Esensi dalam *podcast* ialah pembuatan konten video atau audio untuk masyarakat yang ingin mengetahui informasi apa yang diinginkan. *Podcast* juga memberikan kemudahan masyarakat yang ingin memutarnya baik kapan dan bagaimana sesuai yang diharapkan (Jham et al., n.d.). Oleh sebab itu *podcast* menjadi senjata andalan dalam penyebaran informasi dengan pemutaran konten yang fleksibel yang memudahkan siapapun untuk menyerap informasi sesuai keinginan mereka.

Mengingat target yang berbeda, penyajian *podcast* harus sesuai dengan pasar yang ingin diambil, hal ini menjadi suatu tantangan sendiri bagi peserta dikarenakan harus melihat ke berbagai aspek agar video yang dibuat tepat dan tidak bias. Dengan banyaknya *platform* media

sosial menambah keuntungan pembuat *podcast* karena dengan mengunggah mereka bisa mengaitkannya ke berbagai platform media sosial. Terdapat banyak *platform* media sosial saat ini untuk melakukan penyebaran informasi seperti diantaranya adalah *facebook*, *Instagram*, *youtube* (Arisna et al., 2023), serta terkhusus untuk *podcast* seperti *Apple music*, *spotify*, dan *noice*.

Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kaltara, terutama jurusan Promosi Kesehatan menyadari pentingnya penyebaran informasi digital menggunakan *podcast*. Tidak hanya efektif namun penyebaran informasi yang sangat cepat dan dapat menjangkau setiap elemen masyarakat menjadi alasan *podcast* dipilih. Atas dasar kebutuhan tersebut pengabdian ini dilaksanakan. Dimana tim mencoba melakukan *workshop* kepada mahasiswa Politeknik Kesehatan Kaltara. Dengan harapan mahasiswa mampu memiliki pemahaman yang baik dan komprehensif mengenai *podcast* serta mampu menyampaikan informasi positif mengenai kesehatan pada masyarakat. Dengan unggahan video yang akan dibuat nanti diharapkan *podcast* yang dibuat dapat membawa dampak positif kepada masyarakat mengenai pentingnya berbudaya hidup sehat dimulai dari lansia hingga anak-anak. Pemanfaatan *podcast* dapat memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi apapun. Pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa Politeknik Kesehatan Kaltara jurusan Promosi Kesehatan dalam penggunaan *podcast*. Dengan tujuan memudahkan penyebaran informasi mengenai Kesehatan Masyarakat.

## METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD), Langkah dalam penelitian menggunakan metode *Asset Based Community Development* (ABCD) diantaranya (Rohmah Ivantri, 2023):

### 1. *Discovery* (Menemukan)

Peneliti mewawancarai Dosen di Politeknik Kaltara. Wawancara tadi dapat digiring untuk mengetahui asset, potensi dan kelemahan yang ada.

### 2. *Dream* (impian)

Setelah mewawancara dosen, peneliti mulai mengetahui impian atau hasrat dan harapan Dosen di jurusan Promosi Kesehatan Politeknik Kaltara. Maka langkah selanjutnya yaitu merancang sebuah kegiatan buat memenuhi harapan masyarakat. Harapan tadi yaitu menaikkan keterampilan pengajar dengan membentuk media yang kreatif.

### 3. *Design* (Merancang)

Sumber daya yang dimiliki oleh jurusan Promosi Kesehatan berupa dosen yang terampil, mahasiswa yang ulet, serta ketersediaan internet serta alat *podcast*. Melihat hal itu perlu perancangan sebuah pembinaan pembuatan *podcast* menjadi promosi, media ajar yang kreatif bagi dosen pada Jurusan Promosi Kesehatan Politeknik Kaltara

### 4. *Define* (menentukan)

Tim memilih topik yang berasal dari proses pencarian atau deskripsi tentang perubahan yang diinginkan. Pendampingan dalam *focus group discussion* (FGD) mengerucutkan hasil bila Tim Pengabdian, dosen, dan mahasiswa melakukan *Workshop* untuk menentukan materi yang akan dipergunakan dalam pembuatan *podcast*. Proses *Workshop* mampu berjalan menggunakan lancar kalau sudah disepakati.

### 5. *Destiny* (Lakukan)

Langkah yang terakhir merupakan melaksanakan kegiatan yang sudah disepakati yaitu pelatihan pembuatan dan pengelolaan *podcast*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa Teknik Komputer yang dilaksanakan di Universitas Borneo Tarakan pada tanggal 15 November 2024 telah menghasilkan beberapa pencapaian penting yaitu peningkatan pengetahuan mahasiswa

Politeknik Kesehatan Kaltara tentang konsep dasar podcast yang meliputi pemahaman tentang definisi dan fungsi *podcast* sebagai media promosi. Peserta juga memahami tahapan-tahapan dalam pembuatan *podIcast* mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Lebih jauh peserta memiliki kemampuan mengoperasikan peralatan *podcast* dasar.

*Workshop* dibagi menjadi dua sesi pembelajaran yaitu sesi pemaparan materi dan sesi praktik perekaman. Dalam sesi pemaparan materi terdapat tiga materi utama sebagai acuan diantaranya adalah **Pra-Produksi**, **Produksi**, dan **Pasca-Produksi** yang dilaksanakan di Ruang Jaringan Komputer Lantai 3 Gedung Laboratorium Teknik Universitas Borneo Tarakan. Dalam sesi praktik perekaman, peserta akan dikelompokkan dengan masing-masing anggota kelompok akan memiliki tugas dalam prosesi perekaman konten video podcast yang dilaksanakan di Ruang Multimedia Teknik Komputer Lantai 3 Gedung Laboratorium Teknik Universitas Borneo Tarakan.

Pada sesi pemaparan materi, ada tiga materi utama yang dipaparkan yang pertama ialah **Pra-Produksi** yang berisi hal apa saja yang perlu dilakukan sebelum pembuatan konten. Pada materi ini dijelaskan proses awal pembuatan konten berupa riset serta ideasi terkait konsep dan tema konten apa yang akan dibuat. Kemudian pembuatan naskah sebagai pengarah jalannya perbincangan. Lalu masuk ke materi **Produksi** yang akan menjelaskan mengenai penggunaan alat seperti *mixer*, PC, *lighting*, serta pengaturan tata letak kursi, mikrofon dan kamera untuk meningkatkan pengalaman yang akan diterima ke audiens. **Pasca-Produksi** dilakukan untuk menunjang kualitas pada video dengan dilakukannya proses editing video dan audio menggunakan *software* seperti *capcut*, *adobe premiere pro*, *kinemaster* dan lain lain. Marketing dan promosi juga dijelaskan untuk meningkatkan efektifitas konten dalam jangka pendek maupun jangka Panjang.



**Gambar Sesi Penyampaian Materi**

Pada Sesi praktik peserta dibagi menjadi berkelompok yang setiap kelompok beranggotakan 6 orang. Dimana nantinya tiap kelompok akan dibagi menjadi 2 bagian yaitu Bagian Non-Teknik dengan 1 orang akan menjadi host atau moderator, 2 orang menjadi narasumber, dan Bagian Teknis 1 orang menjadi videographer, 1 orang menjadi audiographer, serta 1 orang menjadi operator untuk jalannya proses perekaman. Sebelum peserta melakukan prosesi perekaman setiap kelompok akan diminta untuk melakukan ideasi terkait konten apa yang akan dibawa. Setelah melakukan ideasi para anggota teknis akan dipanggil untuk dijelaskan secara terperinci mengenai penggunaan setiap alat diantara lain kamera, *mixer audio*, *software* perekaman dan layar teleprompter.



**Gambar Sesi Pengenalan Alat Yang Ada Di Ruang Podcast**

Proses selanjutnya dilanjutkan perekaman yang dilakukan di Ruang Multimedia Teknik Komputer. Dalam hal ini setiap kelompok akan diberi waktu 3 menit untuk melakukan penyesuaian dan 10 menit untuk prosesi perekaman.



**Gambar Sesi Praktik**

Tim juga melakukan pengembangan keterampilan teknis dengan harapan para peserta mampu mengoperasikan peralatan *podcast* dasar seperti mikrofon, *mixer*, *software editing*, serta yang lainnya. Dengan harapan peserta lebih paham cara menyusun konten yang menarik dan bermanfaat, sehingga para mahasiswa Politeknik Kesehatan Kaltara yang mengikuti kegiatan ini mendapatkan pengalaman praktis dalam penggunaan studio *podcast*.

## **KESIMPULAN**

Program pengabdian ini berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan wawasan dan kemampuan mahasiswa Politeknik Kesehatan Kaltara. Tim mampu memperkenalkan teknologi *podcast*, mulai dari tahap persiapan hingga pascaproduksi. Kegiatan ini tidak hanya memperkaya pengetahuan teknis, tetapi juga memupuk kolaborasi, kreativitas, serta kemampuan adaptasi terhadap kemajuan teknologi digital. Keberhasilan kegiatan ini terlihat dari meningkatnya pemahaman peserta, penguasaan keterampilan teknis, dan terciptanya konten kreatif yang sarat edukasi kesehatan. Pemanfaatan fasilitas seperti studio *podcast* dan laboratorium komputer juga menjadi pengalaman berharga yang memperkenalkan peserta pada dunia teknologi secara langsung.

Rekomendasi pada kegiatan ini adalah saat membuat *podcast* harus membuat jalan cerita sesuai dengan minat masyarakat, serta ditambahkan *editing* video yang sesuai dengan segmentasinya. Seperti halnya jika tujuan isi *podcast* untuk anak muda maka berbeda juga jika isi dari *podcast* untuk orang tua. Penentuan alur cerita atau *script podcast* serta *editing* video juga menjadi salah satu penentu kekuatan *podcast* tersebut.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Borneo Tarakan dan Politeknik Kesehatan Kaltara atas dukungan fasilitas dan kolaborasi selama kegiatan ini berlangsung. Dukungan yang diberikan, baik berupa fasilitas maupun bantuan lainnya, sangat membantu dalam mencapai tujuan kegiatan secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adzani, D. M. & J., ( 2020). Pemanfaatan Podcast dan Instagram oleh Komunitas Literatif sebagai Media Penyebaran Informasi Bidang Perpustakaan. *ANUVA*, 4(3), 327- 342.
- Ananda, S. D., Putri, D. D., & Shaniya, G. (2023). Manajemen Produksi Film Pendek Piknik Panik di Era Covid 19 Dari Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi. *Jurnal Audiens*, 4(2), 289–300. <https://doi.org/10.18196/jas.v4i2.29>
- Angga Dewi, I. N. E. P., Irawan, R., Darmayuda, I. K., & Sri Wiyati, W. (2022). Proses Produksi Program Podcast Berbasis Audio-Visual sebagai Media Penyebaran Informasi Proses Kreatif Musisi Pop Bali. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 5(1), 13–24.
- Arisna, P., Juliwardi, I., & Qudraty, M. (2023). ANALISIS EPIC MODEL TERHADAP EFEKTIVITAS VIDEO PROMOSI MELALUI MEDIA SOSIAL. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 3(1). <https://doi.org/10.53363/buss.v3i1.152>
- Copley, J. (2007). Audio and video podcasts of lectures for campus-based students: Production and evaluation of student use. *Innovations in Education and Teaching International*, 44(4), 387–399. <https://doi.org/10.1080/14703290701602805>
- Fadilah, E., Yudhaprimesti, P., & Aristi, N. (2017). Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 1(1), 90-104.
- Jham, B. C., Duraes, G. V, Howard, D. D. S., Strassler, E., & Sensi, L. G. (n.d.). Joining the Podcast Revolution. In *Journal of Dental Education* ■ (Vol. 72, Issue 3). [www.dental.umaryland.edu/podcasts](http://www.dental.umaryland.edu/podcasts).
- Khanifaturrohman. Nataly, Febriansyah. Ashfahani, Shulhuly. (2022). Strategi Produksi dalam Meningkatkan Kualitas Konten Norak di Channel Youtube Cameo Project, *JIKOM: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 14, No.02, Juli.2022
- Mansyur, F. Y. (2021). Pemanfaatan Anchor Sebagai Platform Distribusi Podcast (Studi Kualitatif Podcast Notesa Nte Notutura). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 130-145.
- Mayangsari, D., & Tiara, D. R. (2019). Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial. *Jurnal Golden Age*, 3(02), 126-135.
- Nurul Shadrina, A., Raniah Zaim, S., & Arimurti, F. (2023). Manajemen Produksi Film Pendek Keling: Dari Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi. *Jurnal Audiens*, 4(2), 320–330. <https://doi.org/10.18196/jas.v4i2.36>
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.). Manajemen Perencanaan Pra Praproduksi, Proses Produksi, dan Nilai Produksi (Vol. 5).
- Rachmawati, F., Muhajarah, K., & Kamaliah, N. (2019). Mengukur efektivitas podcast sebagai media perkuliahan inovatif pada mahasiswa. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 2(1).
- Rohmah Ivantri. (2023). Podcast Making Training as Creative Teaching Media For SDI Al Hakim Boyolangu Tulungagung Teachers. *Indonesian Journal of Advanced Social Works*, 2(4), 173–182.
- T., Emma, S., Jatmika, D., & Kes, M. (2019). *PENGEMBANGAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN*.
- Zellatifanny, C. M. (2020). Trends in Disseminating Audio on Demand Content through Podcast: An Opportunity and Challenge in Indonesia. *Journal of Radio & Audio Media*, 27(1), 1-10.